

ABSTRAK

KEVIN AKBAR MAULANA, 2023. **MASJID AGUNG MANONJAYA PADA MASA PEMERINTAHAN RADEN TUMENGGUNG WIRAHADININGRAT TAHUN 1875-1901.** Jurusan Pendidikan Sejarah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Kabupaten Sukapura beribukota di Manonjaya pada tahun 1875-1901 dipimpin oleh R.T. Wirahadiningrat dan memiliki Masjid Agung Manonjaya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perkembangan masjid tersebut pada masa pemerintahan R.T. Wirahadiningrat. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan sejarah dengan analisis literatur dan dokumen sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Manonjaya mengalami perkembangan signifikan. Pada tahun 1889, terjadi perubahan arsitektur dengan penambahan serambi dan menara. Masjid ini berkembang menjadi pusat kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat secara luas. Pengelolaan kas masjid menjadi perhatian serius dengan pengawasan dari pemerintah kolonial. Masjid ini juga menjadi tempat penting untuk perayaan-perayaan sosial, termasuk upacara pernikahan, menunjukkan peran sosial masjid dalam masyarakat Priangan. Dengan demikian, perkembangan Masjid Agung Manonjaya pada masa pemerintahan R.T. Wirahadiningrat menunjukkan betapa pentingnya masjid ini dalam kehidupan masyarakat Sukapura pada masa itu. Perubahan arsitektur, peningkatan peran sosial dan keagamaan, serta keterlibatan dalam pengurusan pernikahan menggambarkan komitmen masjid untuk memenuhi kebutuhan umat dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat Priangan.

Kata kunci: Masjid Agung Manonjaya, R.T. Wirahadiningrat, Perkembangan Masjid.

ABSTRACT

KEVIN AKBAR MAULANA, 2023. **MASJID AGUNG MANONJAYA DURING THE REIGN OF RADEN TUMENGGUNG WIRAHADININGRAT FROM 1875-1901**. Department of History Education; Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Sukapura Regency, which was headquartered in Manonjaya from 1875 to 1901, was led by R.T. Wirahadiningrat and had the Grand Mosque of Manonjaya. This research aims to investigate the development of the mosque during R.T. Wirahadiningrat's governance. The research methodology adopts a historical approach with literature analysis and historical documents. The research findings reveal that the Grand Mosque of Manonjaya experienced significant development. In 1889, architectural changes occurred with the addition of a veranda and minaret. The mosque evolved into a center of religious activities involving the wider community. The management of the mosque's finances was taken seriously, with supervision from the colonial government. Additionally, the mosque played a vital role in social celebrations, including wedding ceremonies, highlighting its social significance in Priangan society. Thus, the development of the Grand Mosque of Manonjaya during R.T. Wirahadiningrat's governance demonstrates its crucial importance in Sukapura society during that era. The architectural changes, increased social and religious involvement, and participation in wedding affairs exemplify the mosque's commitment to fulfilling the needs of the community and strengthening social bonds in Priangan society.

Keywords: Grand Mosque of Manonjaya, R.T. Wirahadiningrat, Mosque Development.